

## **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA, KREATIVITAS, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KECAMATAN NEGARA**

Ni Komang Trisnadewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi

Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Pendidikan Ganehsa,  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [trisnadewi@undiksha.ac.id](mailto:trisnadewi@undiksha.ac.id), [ayu.wulan@undiksha.ac.id](mailto:ayu.wulan@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas, dan pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM formal yang berada di Kecamatan Negara. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang akan dihitung banyaknya sampel minimal dengan menggunakan rumus slovin yang menghasilkan perhitungan sebanyak 312 sampel dari total populasi sebesar 1.425 UMKM. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengukuran variabel, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pemahaman akuntansi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas, dan pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.

**Kata Kunci :** Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas, Pemanfaatan Media Sosial, Keberlanjutan UMKM.

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of understanding accounting, financial literacy, venture capital, creativity, and the use of social media on the sustainability of MSMEs in Negara District. This study uses a quantitative research design using a data collection instrument in the form of a questionnaire. The population used in this study is formal MSME actors in the Negara District. Determination of the sample in this study using purposive sampling method which will calculate the minimum number of samples using the Slovin formula which results in a calculation of 312 samples from a total population of 1,425 MSMEs. Data analysis in this study used descriptive analysis, variable measurement, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study obtained the results that accounting understanding, financial literacy, venture capital, creativity, and the use of social media has a positive and significant impact on the sustainability of MSMEs in Negara District.*

**Keywords:** Accounting Understanding, Financial Literacy, Business Capital, Creativity, Utilization of Social Media, MSME Sustainability.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang berperan penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan merupakan tulang punggung yang dapat membantu perekonomian di Indonesia, hal tersebut dikarenakan UMKM mampu berkontribusi dalam upaya pengetasan kemiskinan dan pengangguran dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan. Perkembangan UMKM dan Koperasi di Daerah Bali dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. UMKM tersebar di seluruh Kabupaten di Bali, salah satunya di Kabupaten Jembrana. Perkembangan UMKM di Kabupaten Jembrana bisa dikatakan cukup pesat karena setiap tahunnya UMKM selalu meningkat.

Menurut (Wulandari, 2020) secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai masalah yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Salah satu permasalahan terkait dengan sumber daya manusia (SDM) adalah pemahaman akuntansi pelaku UMKM yang bisa dikatakan masih rendah. Keterbatasan sumber daya manusia dari segi pemahaman akuntansi tentunya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga pemahaman akuntansi sangat diperlukan oleh pengelola usaha di dalam menjalankan operasional usahanya.

Selain pemahaman akuntansi, dalam menjalankan suatu usaha juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, oleh karena itu literasi keuangan memiliki peran penting bagi seseorang yang sedang menjalankan suatu usaha. pelaku UMKM di Kecamatan Negara masih ada yang memiliki literasi keuangan yang kurang baik hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usahanya.

Permasalahan modal merupakan permasalahan yang paling banyak dialami oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM di Kecamatan Negara yang sulit memperoleh tambahan modal dikarenakan pelaku UMKM tersebut tidak melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga sulit mendapatkan permodalan dari pihak ketiga seperti bank, karena seperti yang kita ketahui dalam pengajuan pinjaman berupa modal kepada pihak ketiga laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi.

Permasalahan selanjutnya yang dihadapi UMKM di Kecamatan Negara yaitu kebanyakan pelaku UMKM di Kecamatan Negara tidak melakukan pembaharuan dan perubahan terhadap produk. Pelaku UMKM di Kecamatan Negara hanya monoton dan mengikuti tren produk/barang yang sudah ada, sehingga hal tersebut kurang menarik perhatian konsumen.

Selain pemahaman akuntansi, literasi keuangan, modal usaha, dan kreativitas, permasalahan lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara adalah permasalahan pemanfaatan media sosial. UMKM di Kecamatan Negara dalam menjalankan suatu usaha masih banyak yang belum memanfaatkan media sosial dengan maksimal terutama UMKM informal, sehingga tidak dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV) menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai. Sumber daya perusahaan (*firm resource*) bisa berwujud maupun tidak berwujud. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud adalah pemahaman akuntansi. Ketika pemilik perusahaan/organisasi memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka akan sangat membantu perusahaan di dalam mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Pada penelitian (Lohanda, 2017) menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM. Sedangkan menurut penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Apriani, 2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>1</sub> : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV) menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud adalah literasi keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik pemilik usaha dapat menggunakan kemampuan di bidang keuangannya dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk usahanya. Dengan pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan strategis maka keberhasilan mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha juga akan ikut baik.

Dalam penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Idawati & Pratama, 2020), dan (Aribawa, 2016) menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dengan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Penelitian (Ratnasari, 2020) juga menunjukan hal yang serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>2</sub> : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Teori *Resource Based View* (RBV) menjadi dasar yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud merupakan suatu nilai dan potensi yang mendukung di dalam berjalannya suatu usaha. Untuk mendukung berjalannya suatu usaha agar bisa mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan maka suatu perusahaan harus memiliki

modal yang cukup. Dalam menjalankan suatu usaha, modal memiliki pengaruh besar karena tanpa modal maka sebuah usaha tidak akan dapat berjalan dengan baik, sehingga jika dalam berbisnis pelaku usaha tidak memiliki modal, tentunya akan mempersulit jalannya sebuah usaha (Azzahra et al., 2021).

Dalam penelitian (Apriani, 2019) dan (Tanti, 2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Dalam penelitian (Purwanti, 2012), menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Hasil penelitian dari (Amarul & Hatta, 2018) menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan modal usaha pada keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian lainnya yang sejalan yaitu penelitian (Arliani et al., 2019) yang dimana hasil dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>3</sub> : Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV), di dalam mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan perusahaan tidak hanya membutuhkan sumber daya yang bernilai saja namun suatu perusahaan juga harus memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru. Kreativitas sangat diperlukan dalam suatu usaha karena kreativitas dapat berpengaruh positif guna menjaga kestabilan usaha agar terus berlanjut di masa yang akan datang.

Pada penelitian (Apriani, 2019), (Tanti, 2020), dan (Siregar, 2012) menunjukkan adanya pengaruh positif antara kreativitas dengan keberlanjutan usaha UMKM. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>4</sub> : Kreativitas Berpengaruh Positif Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Pada teori *Resource Based View* (RBV) menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan

kinerja yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan adalah dengan cara memanfaatkan media sosial. Penggunaan media sosial dapat membantu usaha dalam meningkatkan penjualan, menghasilkan produk yang lebih baik dan dengan waktu penyelesaian yang lebih cepat. Serta penggunaan media sosial secara tepat mampu mengurangi masalah operasional, sehingga biaya operasional semakin rendah dan kinerja usaha akan semakin meningkat dan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha.

Pada penelitian (Tanti, 2020) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Pada penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Ferdiansyah & Bukhari, 2021) juga menemukan hal yang sama yaitu media sosial berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>5</sub> : Pemanfaatan Media Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Keberlanjutan UMKM**

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa data primer. Tempat penelitian berlokasi di Kecamatan Negara. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM Formal yang berada di Kecamatan Negara yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jembrana pada tahun 2022. Dengan demikian total populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.425 UMKM. Sedangkan sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* sehingga didapat sampel sebanyak 312 responden.

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/angket

dengan skala pengukuran yang dipergunakan pada penelitian ini adalah 5 skala likert. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara offline yaitu menemui langsung pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Negara.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan (1) uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji statistik deskriptif, (3) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedstisitas, (4) uji hipotesis yang akan dilakukan dengan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (Adjust R<sup>2</sup>), dan uji parsial (uji T).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 minggu kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Negara yang memenuhi kriteria sebagai responden. Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, peneliti berhasil mengumpulkan 312 kuesioner yang telah terisi lengkap.

Berdasarkan data-data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dilanjutkan ke tahap analisis untuk mendapatkan karakteristik responden penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 karakteristik responden sehingga didapat jenis kelamin pelaku UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 199 orang dengan tingkat persentase 64%. Umur pelaku UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini mayoritas berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 119 orang dengan tingkat persentase 38%. Dan lama usaha UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini mayoritas sudah berdiri 6-10 tahun sebanyak 137 UMKM dengan tingkat persentase 44%.

Kemudian dilakukan uji statistik deskriptif. Dalam statistik deskriptif ini, akan dipaparkan mengenai jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi (X1)	312	8	19	15.73	2.256
Literasi Keuangan (X2)	312	15	25	21.99	1.692
Modal Usaha (X3)	312	22	49	37.46	6.404
Kreativitas (X4)	312	16	30	24.88	3.640
Pemanfaatan Media Sosial (X5)	312	30	50	42.59	5.281
Keberlanjutan UMKM (Y)	312	17	25	21.73	2.343
Valid N (listwise)	312				

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Selain uji statistik deskriptif juga dilakukan uji validitas untuk mengukur validitas suatu kuesioner dengan kriteria keputusan dinyatakan valid jika memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , suatu item pertanyaan valid dan jika memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , suatu item pertanyaan tidak valid (Ghozali, 2011a). Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil nilai  $r_{hitung}$  pada semua butir pertanyaan masing-masing variabel lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Sehingga, seluruh butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengukur

variabel. Selanjutnya uji kualitas data yang dilakukan yakni uji reliabilitas dengan ketentuan memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ , variabel yang bersangkutan dikatakan reliabel (Ghozali, 2011a). Hasil uji reliabel yang diperoleh untuk seluruh variabel melebihi 0,70 yang bermakna kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat persoalan normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		312
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03970921
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.026
	Negative	-.031
Test Statistic		.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Dalam uji normalitas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih besar dari 0.05 yang artinya nilai tersebut telah memenuhi kriteria yang

ditetapkan dan dapat dikatakan bahwa data tersebut telah berdistribusi dengan normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Akuntansi	.469	2.134
	Literasi Keuangan	.681	1.469
	Modal Usaha	.708	1.413
	Kreativitas	.444	2.253
	Pemanfaatan Media Sosial	.501	1.995

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Dalam uji multikolinieritas didapat nilai *tolerance* pada setiap variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF lebih kurang dari 10. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas. Artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.816	.495		1.651	.100
	Pemahaman Akuntansi	.013	.024	.043	.520	.604
	Literasi Keuangan	.021	.027	.054	.782	.435
	Modal Usaha	.002	.007	.022	.329	.743
	Kreativitas	-.013	.015	-.075	-.876	.382
	Pemanfaatan Media Sosial	-.010	.010	-.079	-.984	.326

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada kolom *sig.* bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas. Dilihat dari hasil uji

asumsi klasik, seluruh uji terpenuhi. Dimana sebaran data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi, dan model regresi ini juga terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.233	.788		1.564	.119
	Pemahaman Akuntansi	.456	.038	.439	11.840	.000
	Literasi Keuangan	.206	.043	.149	4.838	.000
	Modal Usaha	.054	.011	.146	4.857	.000
	Kreativitas	.111	.025	.172	4.527	.000
	Pemanfaatan Media Sosial	.095	.016	.213	5.950	.000

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel analisis diatas dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = 1,233 + 0,456 X_1 + 0,206 X_2 + 0,054 X_3 + 0,111 X_4 + 0,095 X_5 + 0,788\epsilon$$

Sehingga, pemahaman akuntansi (X1), literasi keuangan (X2), modal usaha (X3), kreativitas (X4), dan pemanfaatan media sosial (X5) berpengaruh positif.

Dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji t). Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1, X2, X3, X4, X5 secara berurutan sebesar 0,000. Hal ini berarti X1, X2, X3, X4, X5 nilai signifikansinya < 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap Y.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.803	.800	1.048

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dilihat dari *Adjusted R Square* senilai 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa 80% keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas, dan pemanfaatan media sosial. Sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi keberlanjutan UMKM.

#### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel pemahaman akuntansi memiliki koefisien regresi senilai 0,456. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pemahaman akuntansi dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Pada pengujian hipotesis pada kolom *t* dan *sig* variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,840 dan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  11,840 > nilai  $t_{tabel}$  1,967 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap keberlanjutan UMKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view* (RBV), yang dimana dalam teori RBV tersebut menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila perusahaan tersebut memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud yaitu pemahaman akuntansi yang dimiliki para pelaku UMKM, yang dimana pemahaman akuntansi tersebut dapat menjadi nilai yang berharga bagi usaha tersebut dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Lohanda, 2017) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

pelaporan keuangan UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, 2019) dan (Faradillah et al., 2022) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi senilai 0,206. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel literasi keuangan dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,206 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Pada pengujian hipotesis pada kolom *t* dan *sig* variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,838 dan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,838 > nilai  $t_{tabel}$  1,967 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap keberlanjutan UMKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view* (RBV), yang dimana dalam teori RBV tersebut menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila perusahaan tersebut memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud yaitu literasi keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM, yang dimana literasi keuangan tersebut dapat menjadi nilai yang berharga bagi usaha tersebut dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Ratnasari, 2020) dan (Apriani, 2019) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel modal usaha memiliki koefisien regresi senilai 0,054. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel modal usaha dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,054 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Pada pengujian hipotesis pada kolom  $t$  dan  $sig$  variabel modal usaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,857 dan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,857 > nilai  $t_{tabel}$  1,967 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel modal usaha mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap keberlanjutan UMKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view* (RBV), yang dimana dalam teori RBV tersebut menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila perusahaan tersebut memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset berwujud yaitu modal usaha yang dimiliki para pelaku UMKM, yang dimana modal usaha tersebut dapat menjadi nilai yang berharga bagi usaha tersebut dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Apriani, 2019) dan (Tanti, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha yang akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2012) yang dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha.

### **Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel kreativitas memiliki

koefisien regresi senilai 0,111. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel kreativitas dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,111 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Pada pengujian hipotesis pada kolom  $t$  dan  $sig$  variabel kreativitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,527 dan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,527 > nilai  $t_{tabel}$  1,967 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel kreativitas mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap keberlanjutan UMKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view* (RBV), yang dimana dalam teori RBV tersebut menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila perusahaan tersebut memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud yaitu kreativitas yang dimiliki para pelaku UMKM, yang dimana kreativitas tersebut dapat menjadi nilai yang berharga bagi usaha tersebut dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, 2019), (Tanti, 2020), dan (Siregar, 2012) yang dimana penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara kreativitas dengan keberlanjutan usaha UMKM.

### **Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel pemanfaatan media sosial memiliki koefisien regresi senilai 0,095. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,095 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Pada pengujian hipotesis pada kolom  $t$  dan  $sig$  variabel pemanfaatan media sosial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,950 dan

signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5,950 >$  nilai  $t_{tabel} 1,967$  dan nilai signifikansi  $0,000 <$  0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti bahwa variabel pemanfaatan media sosial mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap keberlanjutan UMKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view* (RBV), yang dimana dalam teori RBV tersebut menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila perusahaan tersebut memperoleh sumber daya yang bernilai. Salah satu sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud yaitu kemampuan dalam pemanfaatan media sosial yang dilakukan para pelaku UMKM, yang dimana dengan memanfaatkan media sosial tersebut dapat menjadi nilai yang berharga bagi usaha tersebut dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Tanti, 2020) yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faradillah et al., 2022) dan (Ferdiansyah & Bukhari, 2021), yaitu media sosial berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu usaha dalam meningkatkan penjualan, menghasilkan produk yang lebih baik dan dengan waktu penyelesaian yang lebih cepat. Serta penggunaan media sosial secara tepat mampu mengurangi masalah operasional, sehingga biaya operasional semakin rendah dan kinerja usaha akan semakin meningkat dan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.

2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.
3. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.
4. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.
5. Pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.

### **Saran**

1. Bagi UMKM Di Kecamatan Negara

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sehingga disarankan kepada pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi baik dari segi teori dan praktek sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahamannya dibidang akuntansi, dengan demikian ketika pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM semakin baik maka pelaku UMKM akan dapat menjalankan usahanya dengan baik dan juga dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sehingga disarankan kepada pelaku UMKM untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik seperti membuat laporan keuangan agar dapat memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi. Hal tersebut dikarenakan jika pelaku UMKM sudah dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik maka keuangan suatu usaha akan termanajemen dengan baik pula sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap keberlanjutan usaha yang sedang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel modal usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sehingga disarankan kepada pelaku UMKM untuk lebih sering mengikuti

sosialisasi dari lembaga keuangan pinjaman agar mengetahui proses dan syarat-syarat apa saja yang diperlukan. Hal tersebut akan dapat membantu dan memudahkan pelaku UMKM untuk memperoleh tambahan modal. Dengan demikian modal yang diperoleh dapat membantu mengembangkan usaha yang sedang dijalankan sehingga keberlanjutan usaha juga dapat dipertahankan.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sehingga disarankan kepada pelaku UMKM agar tidak kalah bersaing dengan pelaku UMKM lainnya, dengan cara meningkatkan kreativitas agar dapat mengembangkan produk atau jasa sehingga usaha yang sedang dijalankan tetap dapat berlanjut kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sehingga disarankan kepada pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan dan menggunakan media sosial dengan maksimal sebagai media pemasaran, sehingga pelaku UMKM dapat mempertahankan atau menjalankan usahanya. Sehingga hal ini diharapkan meningkatkan keberlanjutan UMKM.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Negara  
Bagi Pemerintah Kecamatan Negara agar melakukan pembinaan, pemberdayaan serta pendampingan terhadap UMKM di Kecamatan Negara. Pembinaan, pemberdayaan serta pendampingan yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) yang sudah ada di Kabupaten Jembrana dengan 5 konsultan pendamping yang terdiri dari, bidang pembiayaan, SDM, produksi, pembiayaan dan pemasaran. Dengan mengoptimalkan pendampingan tersebut maka akan sangat membantu UMKM yang berada di Kecamatan Negara untuk

mempertahankan keberlanjutan usahanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti menambah variabel-variabel lainnya yang masih memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, mengingat masih terdapat faktor-faktor yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian terkait keberlanjutan UMKM. Selain itu pada penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas wilayah penelitian, tidak hanya pada Kecamatan Negara saja tetapi beberapa Kecamatan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amarul, & Hatta, A. (2018). Model Arisan Modal Usaha Dalam Mendukung Keberlanjutan Pengusaha Kecil Di Pasar Unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 171–181. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.162.2018>
- Apriani, K. D. (2019). *Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Arliani, L., Indrayani, L., & Endah, T. L. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 11(2), 427–436. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/21520/13994>
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM (Studi Pada UMKM Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro).

- Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Bank Indonesia Dan LPPI.
- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. J. M. (2019). Analisis Kesiapan dan Pengetahuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 141–160.
- Faradillah, W. Z., Maslichah, & Afifudin. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(03), 68–76.
- Febriana, S. N. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang)*. Universitas Islam Negeri.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Ghozali, I. (2011a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Hosmiyati, & Ashar, K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM (Studi Kasus Industri Keris Di Desa Aeng Tongtong Kabupaten Sumenep). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kusumawardhany, P. A. (2018). Pengaruh Kapasitas Absorptif Dan Situs Jejaring Sosial Terhadap Kinerja Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(1), 71–88.
- Lohanda, D. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton*

- Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulidayanti. (2020). *Pengaruh Labelisasi Halal Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Herbal Batrisyia (Studi pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. Universitas Islam Negeri.
- Ningsih, S. E. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Pangesti, S. (2021). Penguatan Regulasi Perseroan Terbatas Perorangan Usaha Mikro Dan Kecil Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Rechts Vinding*, 10(April), 117–131.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran, Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9), 13–28. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Putra, P. C. P., & Devi, S. (2020). Pengaruh Bahan Baku, Management Supplay Chain, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 597–606. [www.wartaekaonomi.co.id](http://www.wartaekaonomi.co.id),
- Raharjo, N. (2012). DAMPAK KOMITMEN DAN MORAL REASONING TERHADAP RESPON AUDITOR DALAM PENGARUH TEKANAN SOSIAL ( Studi Eksperimental Semu terhadap Auditor di Kantor Akuntan Publik Asing ). In *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Rahman, D. K., Setyanti, S. W. L. H., & Saleh, C. (2015). Pengaruh Kreativitas Dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Melalui Motivasi Usaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pengusaha UKM Kerajinan Bambu Di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–6.
- Ratnasari, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siregar, M. K. (2012). *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Industri Kreatif Rotan Di Jalan Gatot Subroto Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Tanti, G. A. S. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial Di Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*.
- W.J.S, P. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (16th ed.). Balai Pustaka.
- Wulandari, Y. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Plaza Medan Fair*. Universitas Pembangunan Panca Budi.